

**KORELASI ANTARA KESIAPAN BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA
MUHAMMADIYAH 6 MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan(S.Pd) Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

oleh

**SRI WULANDARI
105 19 2229 14**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1439 H/ 2018 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sri Wulandari, NIM. 10519222914 yang berjudul "Korelasi Antara Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar" telah diujikan pada hari Kamis, 4 Dzulhijjah 1439 H bertepatan dengan tanggal 16 Agustus 2018 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4 Dzulhijjah 1439 H
Makassar, _____
16 Agustus 2018 M

Dewan penguji :

Ketua : Dr. Rusli Malli, M.Ag
Sekretaris : Dra. Mustahidang Usman, M.Si
Anggota : Ferdinan, M.Pd.I
Anggota : Ahmad Abdullah, M.Pd.I

Pembimbing I : Dr. Hj. Maryam, M.Th.I
Pembimbing II : Dr. Sumiati, MA

()
()
()
()
()
()

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

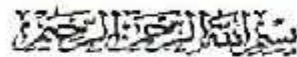


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Kamis 4 Dzulhijjah 1439 H/ 16 Agustus 2018 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara (i)

Nama : SRI WULANDARI

Nim : 10519222914

Judul Skripsi : "Korelasi Antara Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar "

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554612

Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M.Si

NIDN : 0917106101

Penguji I : Dr. Rusli Malli, M.Ag

Penguji II : Dra. Mustahidang Usman., M.Si

Penguji III : Ferdinan, M.Pd.I

Penguji IV : Ahmad Abdullah, M.Pd.I

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Korelasi antara Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Makassar

Nama Mahasiswa : SRI WULANDARI

NIM : 10519 2229 14

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan diujikan di hadapan Tim Penguji ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 Dzulqaidah 1439 H
16 Juli 2018 M

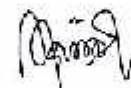
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Hj. Maryam, M.Th.I.
NIDN. 0030116012

Pembimbing II



Dr. Sumiati, M.A.
NIDN. 2112087201

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SRI WULANDARI**
NIM : 10519 2229 14
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : E

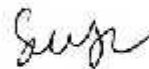
Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
3. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, dan 2 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 03 Dzulqaidah 1439 H
16 Juli 2018 M

Yang Membuat Perjanjian,



SRI WULANDARI
10519 2229 14

ABSTRAK

SRI WULANDARI. 2018. *“Korelasi antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar”*. Dibimbing oleh Maryam dan Sumiati.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Korelasi antara Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini adalah penelitian survey (lapangan) dengan pendekatan kuantitatif yaitu mengeploitasi data di lapangan dengan metode analisis deskriptif yang menggunakan instrument kuesioner dan wawancara. Dari penelitian yang dilakukan kepada sejumlah siswa dan guru yang menjadi sampel, penulis melakukan analisis data yang merupakan bagian penting dalam metode ilmiah untuk menjawab masalah penelitian ini.

Dengan nilai sampel $r=1,3968$ maka peneliti melihat bahwa ini merupakan kejadian yang wajar (karena r -nya berada di luar interval $-0,413$ dan $0,413$ yang terjadi kurang dari 5% dari sampling acak dari distribusi dimana r meannya adalah 0), maka peneliti menyimpulkan bahwa r yang sebenarnya bukannya 0. Peneliti bisa memastikan bahwa r di dapatkan sebesar 1,3968. Secara signifikan berada dengan 0 pada level 0,05 (5%).

Karena nilai 1,3968 melebihi 0,526 maka peneliti bisa menyatakan bahwa koefisiennya secara signifikan berada dengan 0,01(1%). Dari angka-angka di atas jelaslah bahwa r -nya lebih besar dibanding r pada level 0,05 (5%) dan level 0,01(1%). Itu berarti bahwa $5\% < r > 0,01$ (1%). Sehubungan penggolongan r sebelumnya, maka r diatas termasuk r yang kuat. Itu berarti ada Hubungan yang kuat Antara Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Dengan kata hubungan yang positif di antara ke duanya.

Kata kunci: korelasi antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 makassar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مد لله الذي خلق الإنسان في أحسن تقويم وعلم الإنسان ما لم يعلم، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمد رسول الله.

Tiada kata yang patut penulis ucapkan selain memuji dan bersyukur atas kehadiran Allah Swt. Sang sutradara kehidupan yang maha menentukan setiap detail takdir dan menentukan hikmah disebaliknya. Atas rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Tak lupa pula penulis kirimkan salawat dan taslim kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad *sallallahu alahi wassalam* yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah atau zaman pembodohan menuju zaman yang terang benderang. Beliau lah yang mengajarkan arti kesabaran, ketaatan, dan ketekunan yang menjadi suri tauladan bagi umatnya. Oleh karena itu, kita sebagai umatnya patutlah kiranya kita senantiasa taat dijalannya sehingga kita bisa selamat dunia dan akhirat.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis

dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama penulisan Skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan tantangan, namun berkat bimbingan, motivasi, bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, segala tantangan yang dihadapi penulis dapat mengatasinya. Oleh karena itu terima kasih yang sedalam-dalamnya dan sembah sujud Ananda haturkan kepada

1. Ayahanda Akhmad dan ibunda St.fatimah yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayangnya serta keikhlasannya dalam membesarkan, mendidik dan membiayai penulis serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis. Semoga penulis dapat membalas setiap tetes demi tetes keringat yang tercurah demi membantu penulis menjadi seorang manusia yang berguna.
2. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Drs.Mawardi Pewangi M.Pd.I, sebagai Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyediakan sarana dan prasarana perkuliahan. Amira Mawardi M.Pd.I., sebagai Ketua Jurusan Program Studi pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Dr. Hj.Maryam M.Thl dan Dr. Sumiati,MA. masing-masing pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan arahan, petunjuk dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Selanjutnya ucapan yang sama pula dikhaturkan kepada Dosen Fakultas Agama Islam khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Saudara-saudaraku tercinta: Adikku Novi Nurbayiti Putri dan Muh.Fahru Raziqin Putra dan kakaku Nurfatanah yang mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini,serta bantuan moril maupun material serta doa dan dukungannya.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya Kelas E Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 dan semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya, namun telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan dan keikhlasan serta bantuan dari semua pihak bernilai ibadah disisi Allah Swt. Amiiin Ya Rabbal Alamin.

Akhirnya, penulis berharap semoga amal baik semua pihak yang turut memberikan andil dalam penyusunan Skripsi ini mendapat pahala dari Allah Swt. Semoga kesalahan atau kekurangan dalam penyusunan skripsi ini akan semakin memotivasi penulis dalam belajar.

Amin Yaa Rabbal Alamin.

Makassar, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kesiapan Belajar.....	8
1. Pengertian Kesiapan Belajar.....	8
2. Prinsip Kesiapan.....	9
3. Kondisi kesiapan.....	10
4. Faktor Kesiapan.....	11
a. Kesiapan Fisik.....	11
b. Kesiapan Psikis.....	11
c. Kesiapan Materi.....	12

B. Prestasi Belajar	12
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	12
2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	13
a. Faktor Internal.....	13
b. Faktor Eksternal.....	16
c. Faktor Lingkungan Fisik.....	17
d. Faktor Lingkungan Spiritual Atau Keamanan	18
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis Penelitian.....	20

Bab III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi Dan Objek Penelitian	21
C. Populasi Dan Sampel.....	21
D. Variabel Penelitian	24
E. Devinisi Opoerasional	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Tehnik Pengumpulan Data.....	26
H. Tehnik Analisis Data.....	28

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	30
B. Kondisi Kesiapan Belajar	36
C. Prestasi Belajar	40
D. Korelasi Antara Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar	43

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

**Tabel 1 : Daftar Nama Siswa Kelas X Dan XI Sma Muhammadiyah 6
Makassar**

Tabel 2 : Jumlah siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar

Tabel 3 : Jumlah Guru dan tata usaha

Tabel 4 : Keadaan sampel siswa

Tabel 5 : Keadaan sampel guru

**Tabel 6 : SMA Muhammadiyah 6 didirikan pada tahun 1980 Pimpinan
Sekolah yang pernah bertugas sejak awal Didirikannya,
Dan Nama Guru Dan jabatannya**

**Tabel 7 : Frekuensi dalam mengajar, apakah guru PAI selalu
memperhatikan Kesiapan Belajar**

**Tabel 8 : Frekuensi Siswa sebelum masuk materi siswa sering
membaca do'a**

**Tabel 9 : Frekuensi sebelum mengajar guru menyiapkan media guru
menyiapkan media yang akan digunakan**

Tabel 10 : Apakah Siswa sering memperhatikan mata pelajaran PAI

**Tabel 11 : Guru pendidikan agama islam sering memberikan tugas
pada materi yang telah di ajarkan**

Tabel 12 : Skor angket kesiapan belajar

Tabel 13 : Hasil Angket untuk kesiapan Belajar

Tabel 14 : Hasil Prestasi Belajar

**Tabel 15 : Nilai Akhir Mata Pelajaran Agama Islam Dan Hasil
Kuesioner Kesiapan Siswa SMA Muhammadiyah 6
Makassar**

Tabel 16 : Metode whole score untuk menghitung pearson r

**Tabel 17 : Nukilan tabel nilai koefisien “ r “ product moment untuk
berbagai df**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang teratur dan terorganisir yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap peserta didik menuju arah kedewasaan yang terencana, dengan memberikan nilai-nilai budaya atas proses yang dilakukan¹. Pendidikan mempunyai peran dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam bidang pendidikan pemerintah telah membuat suatu kebijakan yang dimuat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang di dalamnya mencakup dasar dan tujuan, penyelenggaraan pendidikan termasuk wajib belajar, menjamin kualitas pendidikan serta peran masyarakat dalam sistem pendidikan nasional². Dalam mewujudkan kebijakan pemerintah ini, bukan hanya tergantung kepada guru sebagai pendidik saja yang bertugas secara profesional. Siswa sebagai peserta didik juga ikut berperan aktif dalam belajar.

¹ Hasan, *Dimensi-dimensi psikologi pendidikan*. (Surabaya: al-ikhlas, 1994), h. 49

² Ali, M. *Pendidikan untuk pembangunan Nasional*. (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 288

Menurut Syah, belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan³. Pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Kemudian Slameto, mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya⁴. Proses usaha perubahan perilaku dilakukan individu untuk mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar yang mengacu pada sebuah prestasi belajar. positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Gambaran terhadap prestasi belajar tersebut biasanya dapat diperoleh melalui rapor sekolah yang dibagi dalam waktu-waktu tertentu.

Dalam proses pencapaian prestasi belajar, individu juga harus memperhatikan prinsip-prinsip belajar. Menurut Dalyono, ada beberapa prinsip belajar yaitu kematangan jasmani dan rohani, memiliki kesiapan, memahami tujuan, memiliki kesungguhan dan ulangan latihan⁵. Berdasarkan prinsip belajar tersebut, salah satu aspek penting

³Syah, *psikologi belajar*. (Jakarta : rajawali pers, 2009), h. 63

⁴Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (jakarta: salemba empat, 2010),

⁵ Dalyono, *psikologi pendidikan* (jakarta: Rineka cipta 2012) h.51

dalam pencapaian prestasi belajar yaitu berupa kesiapan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal diperlukan kesiapan siswa dalam belajar yang baik pula. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Siswa yang tidak memiliki kesiapan dalam belajar cenderung menunjukkan prestasi belajarnya rendah, sebaliknya siswa yang memiliki kesiapan dalam belajar cenderung menunjukkan prestasi belajar yang tinggi. Jadi tinggi rendahnya prestasi belajar ditentukan oleh kesiapan yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. Kesiapan belajar yang baik, siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan mudah menyerap pelajaran yang disampaikan ketika dalam proses pembelajaran. Apabila siswa memiliki kesiapan yang matang, maka siswa akan memperoleh kemudahan dalam memperdalam materi pelajaran dan konsentrasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Muhammadiyah 6 Makassar menemukan bahwa masih banyak siswa yang mengerjakan tugas pekerjaan rumah di sekolah. Mereka mengerjakan tugas pekerjaan rumah saat jam pelajaran lain sedang berlangsung secara diam-diam. Mereka kurang memperhatikan

guru yang sedang menjelaskan saat jam pelajaran berlangsung. Pada saat pelaksanaan ujian tengah semester masih banyak siswa yang mencontek karena mereka tidak belajar. Dalam proses belajar dan pembelajaran yang sedang berlangsung hanya sebagian siswa saja yang memperhatikan apa yang dijelaskan bapak atau ibu guru, sedangkan sebagian hanya sibuk berbicara dengan temannya. Ketika diberi tugas ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan tugas dengan alasan tidak tahu jika tugas itu harus di kumpulkan. Mereka belajar pada saat ada tugas dan ketika akan mengikuti ujian saja. Tugas yang diberikan oleh guru umumnya dikerjakan pagi hari saat tugas akan dikumpulkan dan bahkan ada yang membuat tugas pada saat guru sedang menerangkan pelajaran. Di kelas siswa juga jarang yang memperhatikan guru dan cenderung suka izin ke luar ruangan. Selain itu siswa merasa prestasi yang diperolehnya sangat mengecewakan.

Adapun terbukti juga di SMA Muhammadiyah 6 Makassar, yang penulis ketahui dari guru pelajaran yang bersangkutan bahwa selama ini dalam proses belajar mengajar terkadang guru menghadapi kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran, kesulitan ini timbul karena siswa tidak mempunyai kesiapan untuk menerima materi pelajaran selanjutnya.

Atas dasar itulah penulis mencoba meneliti sejauh mana

KORELASI ANTARA KESIAPAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA MUHAMMADIYAH 6 MAKASSAR

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kesiapan belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Seberapa besarkah Korelasi Antara Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya tujuan penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data:

1. Untuk mengetahui data tentang kesiapan belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Untuk mengetahui korelasi antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat termotivasi bahwa melakukan kesiapan belajar sebelum pembelajaran dimulai agar dapat berpengaruh baik terhadap prestasi belajarnya.

2. Bagi Guru

Memberikan sumbangan kepada guru dalam penelitian ini untuk lebih memperhatikan kesiapan belajar pada siswanya, kesiapan belajar yang indikatornya : kesiapan mental dan fisik merupakan faktor penunjang kemudahan guru dalam proses belajar mengajar karena dengan adanya kesiapan belajar siswa dapat aktif dan merespon materi yang dipaparkan oleh guru.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua mengetahui dan memahami bahwa dalam kesiapan belajar terhadap anaknya merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam prestasi belajarnya, sehingga orang tua siswa bisa lebih memperhatikan kesiapan belajar anak sebelum proses pembelajaran di mulai baik di sekolah maupun di rumah.

4. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan kepada kepala sekolah dalam penelitian ini untuk lebih memperhatikan lagi tentang kesiapan belajar para siswa (i), karena dengan adanya kesiapan belajar akan lebih mengoptimalkan daya pikir atau daya serap siswa terhadap materi atau pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kesiapan Belajar

1. Pengertian Kesiapan Belajar

James Drever dalam Slameto, menjelaskan bahwa Kesiapan adalah kesediaan memberi respons atau bereaksi⁶. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajar akan lebih baik. Selanjutnya Slameto, juga menjelaskan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi⁷.

Kemudian Cronbach Soemanto, memberikan pengertian tentang kesiapan sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat berinteraksi dengan cara tertentu⁸.

Menurut Hamalik dalam Hadiwinarto, mengemukakan bahwa Belajar adalah suatu proses penambahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya⁹. Pengertian secara psikologis menurut Slameto, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku

⁶Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 59

⁷*ibid* h.113

⁸Soemanto, *psikologi pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta 1998) h.191

⁹Hadiwinarto, *Psikologi; Teori dan Pengukuran*(Bengkulu: Rahman Rahim 2009) h.36

sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya¹⁰. Menurut Nurkencana, Kesiapan belajar dapat diartikan sebagai sejumlah tingkat perkembangan yang harus dicapai seseorang untuk dapat menerima suatu pelajaran baru¹¹. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar adalah keadaan yang ditunjukkan oleh siswa sebelum melakukan suatu aktivitas dengan penuh kesadaran untuk memperoleh hasil yang berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kebiasaan, nilai, dan sikap dengan cara mengamati, meniru, latihan, menyelidiki, serta masuknya pengalaman baru pada diri siswa.

2. Prinsip Kesiapan

Prinsip kesiapan yang dikemukakan oleh Thorndike Hadiwinarto, adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada seseorang ada kecenderungan bertindak, kemudian melakukan tindakan tersebut, maka akan menimbulkan kepuasan, dan mengakibatkan tidak dilakukannya tindakan-tindakan lain.
- b. Jika pada seseorang ada kecenderungan bertindak tersebut, maka akan menimbulkan ketidakpuasan, dan mengakibatkan dilakukannya tindakan-tindakan lain untuk mengurangi atau meniadakan ketidakpuasan itu.
- c. Jika pada seseorang tidak ada kecenderungan bertindak maka melakukan tindakan, akan menimbulkan ketidakpuasan, dan

¹⁰*Ibid h.2*

¹¹*Nurkencana, pemahaman individu (Surabaya: Usaha Nasional 1993)*

berakibat dilakukannya tindakan-tindakan lain untuk mengurangi atau meniadakan ketidakpuasan itu¹².

3. Kondisi Kesiapan

Kondisi kesiapan menurut Slameto, mencakup 3 aspek, yaitu:

- a. Kondisi fisik, mental, dan emosional
- b. Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan
- c. Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Ketiga aspek tersebut (yang dimiliki seseorang) akan mempengaruhinya dan memenuhi/berbuat sesuatu atau jadi kecenderungan untuk berbuat sesuatu. Kondisi fisik yang dimaksud misalnya kondisi fisik temporer (lelah, mengantuk, sakit kepala, keadaan alat indra dan lain-lainnya) dan yang permanen (cacat tubuh). Kondisi mental menyangkut kecerdasan. Anak yang berbakat (yang di atas normal) memungkinkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang lebih tinggi. Kondisi emosional juga mempengaruhi kesiapan untuk berbuat sesuatu, hal ini karena ada hubungannya dengan motif (hadiah dan hukuman) dan itu akan berpengaruh terhadap kesiapan untuk belajar.

¹²*ibid* h.41

4. Faktor-Faktor Kesiapan

Menurut Putri, faktor-faktor kesiapan meliputi:

a. Kesiapan fisik

Kesiapan fisik berkaitan erat dengan kesehatan yang akan berpengaruh pada hasil belajar dan penyesuaian sosial individu. Individu yang kurang sehat mungkin kurang vitamin, tubuhnya kurang energi untuk belajar. Hal ini dapat mempengaruhi pada kelancaran proses belajar. Seperti penyelidikan yang telah dilakukan oleh salah seorang mahasiswa dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta ternyata bahwa, kondisi fisik mempengaruhi prestasi belajar anak. Begitu pula sebaliknya jika tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan seperti mengantuk, lesu, atau gangguan fisik lainnya). Hal ini akan memudahkannya untuk belajar karena tidak ada gangguan dari kondisi fisiknya.

b. Kesiapan psikis

Selain kondisi fisik, kondisi psikis harus pula diperhatikan, misalnya ada hasrat untuk belajar, bisa berkonsentrasi dengan baik, selain itu ada motivasi intrinsik berpengaruh terhadap prestasi belajar.

c. Kesiapan materi

Individu dalam mempelajari materi tentunya harus mempunyai bahan yang dapat dipelajari atau dikerjakan. Misalnya buku bacaan, buku paket dari sekolah maupun diktat lain yang

relevan digunakan sebagai bahan acuan belajar, mempunyai buku catatan dan lain-lain. Dengan didukung dengan berbagai sumber bacaan maka akan memberikan pengetahuan dan akan membantu siswa dalam merespon atas pertanyaan-pertanyaan dari guru terkait dengan pelajaran.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Rosid, Prestasi Belajar adalah kemampuan yang didapat anak setelah mengikuti proses belajar mengajar, dan hasil tersebut berupa tingkah laku positif, yang direfleksikan dalam wujud nilai anak¹³. Sedangkan menurut Widyaningsihtyas, prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah¹⁴. Sementara itu, Hadiwinarto, menjelaskan bahwa prestasi belajar lebih tepat diperuntukan kepada hasil belajar yang mencapai nilai sangat baik atau skor sangat tinggi¹⁵. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar adalah suatu hasil penilaian pendidikan tentang perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktik, dan pengalaman dalam belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Seperti dalam QS. Al-Baqarah ayat 31-32

¹³Rosid, *pengaruh disiplin belajar dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa*.

¹⁴Widyaningsihtyas, perang lingkungan belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar. *jurnal pendidikan fisika*,. Volume 1

¹⁵Hadiwinarto, *loc. cit.*

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ 31

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ 32

31. Terjemahan:

Dan dia ajarkan kepada adam nama-nama (benda) semuanya, dan dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, "sebutkan kepada ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar !"

32. Terjemahan :

Mereka menjawab, " maha suci engkau, tidak ada yang kamu ketahui selain apa yang telah engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, engkau lah yang maha mengetahi, maha bijaksana."

2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Ahmadi, prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu¹⁶.

a. Faktor Internal

1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Kesehatan jasmani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

2) Faktor psikologi baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

a) Faktor intelektual yang meliputi:

¹⁶Ahmadi, dkk. *psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka cipta 1991)

- (1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat. Bila seseorang mempunyai tingkat kecerdasan tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.
 - (2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
- b) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, bakat, minat, motivasi. Sikap merupakan gejala internal yang cenderung merespon atau reaksi dengan cara yang relatif tetap terhadap orang, barang dan sebagainya, baik secara positif ataupun secara negatif. Sikap (*attitude*) siswa yang merespon dengan positif merupakan awal yang baik bagi proses pembelajaran yang akan berlangsung sedangkan sikap negatif terhadap guru ataupun pelajaran apalagi disertai dengan sikap benci maka akan berdampak pada pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar yang kurang maksimal. Setiap individu mempunyai bakat dan setiap individu yang memiliki bakat akan berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar pada bidang–bidang tertentu. Minat (*interest*) dapat diartikan kecenderungan atau keairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagai contoh siswa

yang mempunyai minat dalam bidang matematika akan lebih fokus dan intensif ke dalam bidang tersebut sehingga memungkinkan mencapai hasil yang memuaskan.

Motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu atau pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah. Motivasi bisa berasal dari dalam diri setiap individu dan datang dari luar individu tersebut.

c) Faktor kematangan fisik maupun psikis

Pendidikan akan diterima dengan baik jika muatan pendidikan yang diberikan tersebut sesuai dengan tingkat kematangan fisik dan mental seseorang. Jika suatu pendidikan diberikan secara paksa dengan tidak memperhatikan faktor kematangan fisik dan psikis, maka pendidikan tersebut dipastikan tidak akan memperoleh keberhasilan, bahkan mungkin akan memberikan gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Kematangan psikis ini juga termasuk kondisi kejiwaan ketika itu, misalnya gelisah, cemas, depresi, stress dan sebagainya. Seorang siswa yang sedang mengalami gangguan kondisi kejiwaan cenderung akan terganggu proses belajarnya dan secara langsung akan berpengaruh negatif pada prestasi belajar yang diperoleh.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor sosial

Faktor sosial yang terdiri atas:

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga ini mencakup tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orangtua, rukun atau tidaknya kedua orangtua, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah.

b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah meliputi kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi karena siswa juga berada dalam suatu kelompok masyarakat dan teman-teman sepermainan serta kegiatan-kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat dan pergaulan sehari-hari yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

d) Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar seperti keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.

2) Faktor budaya

Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian. Kebudayaan yang ada di mana anak itu hidup, sangat mempengaruhi tingkah laku atau kepribadiannya, misalnya: adat istiadat, tradisi, pandangan masyarakat dan lain sebagainya akan mampu membentuk sikap mental serta kelakuan anak. Anak yang di pedesaan, biasanya lebih cepat memperoleh kematangan bila dibandingkan dengan anak-anak yang hidup di kota. Anak yang lebih banyak mendapatkan kesempatan belajar baik formal maupun nonformal, akan lebih banyak memperoleh pengetahuan dan pengalaman, serta akan lebih cepat mencapai kematangan intelektual maupun emosionalnya bila dibandingkan dengan anak yang kurang memperoleh kesempatan belajar.

c. Faktor lingkungan fisik

Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim suasana lingkungan eksternal menyangkut banyak hal antara lain: kondisi tempat (keberhasilan, letak sekolah, pengaturan fisik kelas, ketenangan, dan kegaduhan), cuaca (suhu udara, mendung, hujan, kelembaban), waktu (pagi, siang, sore, petang, malam),

penerangan (berlampu, sinar matahari, gelap, remang remang) dan sebagainya. Faktor-faktor ini akan mempengaruhi sikap dan reaksi individu dalam aktivitas belajarnya, sebab individu yang belajar adalah interaksi dengan lingkungannya.

d. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan

Apabila seorang individu bertempat tinggal dalam lingkungan keluarga yang beragama maka individu tersebut akan merasa aman, tenang dalam hal ini akan berpengaruh positif terhadap belajar karena individu tersebut tidak merasa takut dan cemas lagi sehingga dapat berkonsentrasi dalam belajar. Menurut Widyaningsih¹⁷, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa¹⁷, yang secara garis besar dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi kecerdasan, bakat, minat, perhatian, motivasi, kesehatan jasmani, emosi, kesiapan dan kemauan belajar.
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan sekolah.

Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung kepada siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

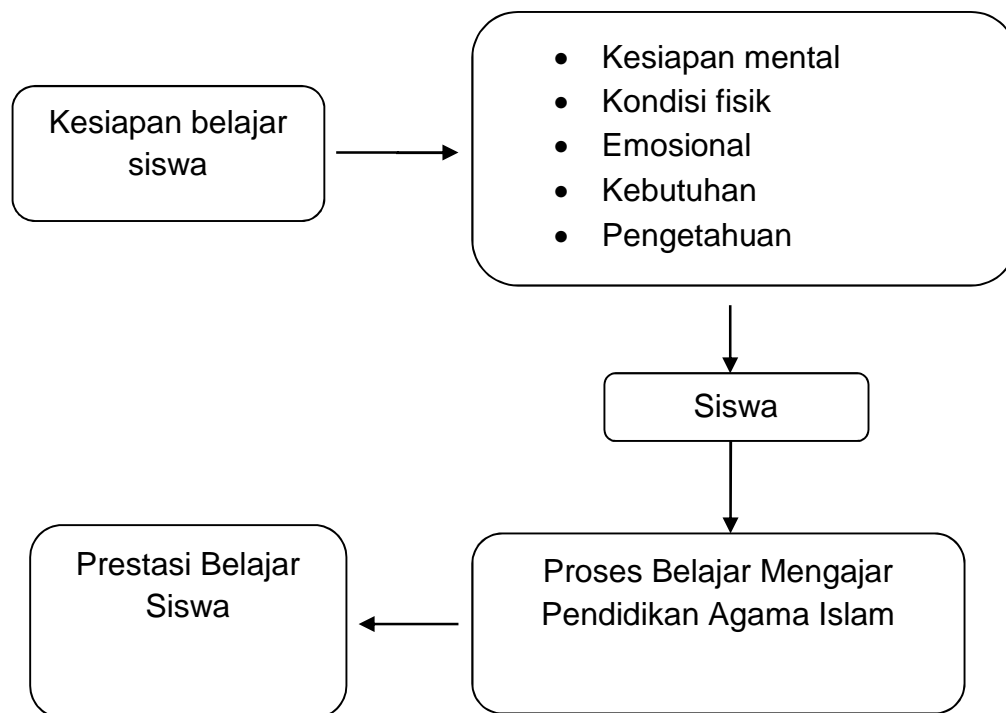
¹⁷Widyaningsih, *op. cit.*, h.138

C. Kerang pikir

Prestasi belajar siswa di sekolah ditentukan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah faktor kesiapan belajar. Kesiapan belajar merupakan faktor yang memungkinkan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa yang memiliki kesiapan belajar yang baik akan cenderung mempunyai rasa ketertarikan terhadap pelajaran sehingga dengan rasa tertarik ini akan membangkitkan motivasi belajar untuk meningkatkan kemampuan belajar. Jika kemampuan belajar siswa meningkat maka akan ada kemungkinan prestasi belajar juga meningkat. Jadi dapat dikatakan bahwa apabila siswa memiliki kesiapan belajar yang baik, maka hasil belajarnya akan baik pula. Namun apabila siswa tidak memiliki kesiapan belajar dalam menghadapi proses belajar mengajar, maka akan mempersulit dirinya memahami materi pelajaran, menghambat kemajuan belajar dan akhirnya mengalami kegagalan dalam meraih hasil belajar yang optimal.

Dari gambaran tersebut disusun bagan kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 2.1

Bagan kerangka pikir**D. Hipotesis penelitian**

Berdasar kan kerang kapikir, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

Ha : Terdapat Hubungan Yang Positif Antara Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Saebani, menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik¹⁸.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Darmadi, menjelaskan bahwa penelitian korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan sejauh manakah tingkat hubungannya¹⁹.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 6 Makassar dan objek penelitiannya adalah guru dan siswa yang ada di SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut S.Sumargono, populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan²⁰. Populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran

¹⁸Saebani, *metode penelitian*.(bandung : pustaka setia 2008) h.128

¹⁹Darmadi, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta 2011) h.165

²⁰S. Sumargono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta 2000) h.118

populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Guru berjumlah 24 orang dan siswa 128 orang jadi keseluruhannya 152 orang di SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah:

Tabel 1
Jumlah siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X IPA	14	21	35
X IPS	15	12	27
XI IPA	6	8	14
XI IPS	7	10	17
XII IPA	6	10	16
XII IPS	15	4	19
JUMLAH	63	65	128

Sumber data: tatusaha SMA MUHAMMADIYAH 6 MAKASSAR tahun ajaran 2017/2018

Tabel 2

Jumlah Guru dan tata usaha

Guru dan tata usaha	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
Guru	11	7	20
Tata usaha	1	2	4
Jumlah			24

Sumber data: tata usaha SMA MUHAMMADIYAH 6 MAKASSAR tahun ajaran 2017/2018

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang di jadikan sasaran penelitian. Pada dasarnya penentuan sampel dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data atau keterangan mengenai hal-hal yang di teliti dengan cara meneliti sebagian populasi yang telah di pilih dan di anggap dapat mewakili semua populasi yang ada..

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Mardalis, sampel adalah sebagian dari individu yang menjadi objek penelitian²¹. Tujuan penelitian sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi.

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih²².

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto tersebut, maka peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel dengan alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar. Sampel yang peneliti ambil sebanyak 20% dari 128 yaitu 25 sampel dan Guru pendidikan Agama Islam sampel . Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut:

²¹Mardalis, metode *peneltian suatu pendekatan populasi* (Jakarta: bumiaksara, 1993),h.54

²²Suharsimi arikunto ,*prosedur penelitian pendekatan praktek*(cet. XII, Jakarta, PT Redika Cipta.2006). h. 136

Tabel 3

Keadaan Sampel Siswa

KELAS	JUMLAH		JUMLAH
	Laki-laki	Perempuan	
X IPA	2	3	5
XI IPA	-	4	4
X IPS	2	6	8
XI IPS	5	3	8
Jumlah	9	16	25

Sumber data : tata usaha SMA MUHAMMADIYAH 6 MAKASSAR tahun ajaran 2016/2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel terikat: Prestasi belajar
- b. Variabel bebas: Kesiapan belajar

E. Definisi Operasional**a. Korelasi**

Secara sederhana, korelasi dapat di artikan sebagai hubungan. Namun ketika di kembangkan lebih jauh, korelasi tidak hanya dapat di pahami sebatas pengertian tersebut. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang di gunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif.

b. Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar adalah keadaan yang ditunjukkan siswa sebelum mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Keadaan tersebut mencakup segala aspek, yaitu: kondisi fisik (misalnya lelah, mengantuk, dan keadaan alat indra), mental (misalnya kesadaran, kemandirian dan kecerdasan), emosional (misalnya percaya diri, minat, dan rasa keingintahuan), materi, motif dan tujuan siswa sebelum mengikuti proses belajar, yang diperoleh melalui angket.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar siswa yang dilakukan selama satu semester dan dinyatakan dalam bentuk angka dalam rapor. Usaha belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku saat proses belajar Pendidikan Agama Islam.

F. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang biasanya disebut dengan instrument penelitian. Instrument penelitian sendiri adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social, terdapat 2 instrument yang di gunakannya yaitu:

1. Instrument kesiapan belajar
2. Instrument prestasi belajar

Adapun untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi langsung yaitu mengamati dan menggunakan komunikasi langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, bagaimana korelasi antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar.
2. Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mewawancarai sampel secara langsung sehingga informasi mengenai korelasi antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar dapat akurat dan tidak ada rekayasa di dalamnya
3. Angket yaitu memberi pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan di barengi dengan sejumlah pilihan jawaban.
4. Catatan dokumentasi yaitu mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data di lapangan peneliti menempuh beberapa tahap yang secara garis besarnya peneliti membagi dalam dua tahap, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan penelitian.

Pada tahap persiapan peneliti terlebih dahulu melengkapai hal-hal yang dibutuhkan di lapangan baik yang menyangkup penyusunanya dan pematapan instrument penelitian seperti membuat cacatatan observasi, membuat pedoman wawancara atau mebuat catatan dokumentasi.

Sedangkan tahap pelaksanaan penelitian di samping penulis mengumpulkan data melalui penelitian di lapangan, selain penelitian lapangan penulis juga meneliti data melalui perpustakaan.

Oleh karena itu pada tahap pelaksanaan penelitian di tempuh dengan dua cara yaitu:

1. Riset kepustakaan yaitu, dilakukan dalam rangka menghimpun data tertulis baik berupa buku-buku ilmiah, majala, surat kabar dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti data Skripsi ini. Teknik ini ditempuh dengan dua cara yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.
2. Riset lapangan, yaitu cara pengumpulan data melalui penelitian di lapangan dengan teknik sebagai berikut:
 - a. Observasi yaitu cara pengumpulan data melauai pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian dengan memperhatikan korelasi antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
 - b. Wawancara yaitu mengadakan Tanya jawab dengan orang yang dianggap memberi keterangan terhadap objek yang

diteliti dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah.

- c. Angket yaitu memberi pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan di barengi dengan sejumlah jawaban.
- d. Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen-dokumen yang diperlukan.

H. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data menjadi susunan pembahasan, maka peneliti menganalisa dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Induktif yaitu pengolahan data yang bertitik tolak dari data yang khusus menjadi uraian-uraian yang bersifat umum.

”proses berfikir induktif adalah kebaikan dari berfikir deduktif, yakni pengambilan kesimpulan di mulai dari pertanyaan atau fakta-fakta khusus menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum”

2. Deduktif yaitu pengolahan data yang umum kemudian mengolahnya menjadi uraian-uraian yang bersifat khusus.

”Dengan deduktif kita berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum ini kita hendak menilai sesuatu kejadian sesuatu yang bersifat khusus”.

3. Data yang diperoleh dari hasil sebaran angket di olah dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus tabel sederhana yaitu:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P= presentase

F= frekuensi

N= jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 6 Makassar

a. Sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 6 Makassar

SMA Muhammadiyah 6 Makassar didirikan tahun 1980 dengan status di DIAKUI dengan SK No.009/C/KEP/I/1990 Departemen P dan K Propinsi Sulawesi Selatan. SMA Muhammadiyah 6 Makassar merupakan salah satu badan amal usaha di Muhammadiyah dengan piagam pendirian No. 1104/I.4/F/2004 dalam pengawasan dan pembinaan Persyerikatan Muhammadiyah tingkat cabang . sekolah SMA Muhammadiyah 6 Makassar memiliki 2 program keahlian yaitu Program IPA dan IPS. Dan baru- baru ini meluncurkan program ekstrakurikuler unggulan yaitu QUR'AN SCHOOL.

b. Visi Misi Sekolah

Adapun visi dan misi SMA MUHAMMADIYAH 6 MAKASSAR yaitu:

Visi

“Kokoh dalam Beraqidah Islam, Berakhlaq Mulia, Berjiwa Pemimpin serta maju dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”.

Misi

1. Menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai keislaman berdasarkan Alquran dan Assunnah.
2. Mewujudkan Siswa yang terampil dalam bekerja, cerdas dalam berpikir, Mulia dalam Berakhlaq.
3. Meningkatkan Kualitas akademik yang memenuhi standar Nasional.
4. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan melalui organisasi.
5. Mengembangkan kualitas berbahasa (Arab, Inggris, Indonesia)
6. Mengembangkan keterampilan komputer, olahraga dan seni.
7. Menampilkan semangat Ukhuwah Islamiah di lingkungan sekolah dan masyarakat

c. .Profil Sekolah

Riwayat Singkat Pendiri Dan Pembina Sekolah tempat Penelitian

Adapun riwayat singkat SMA Muhammadiyah 6 Makassar yaitu:

Nomor statistik sekolah	: 101190301002
Provinsi	: Sulawesi selatan
Otonomi daerah	: Kabupaten Gowa
Kecamatan	: Somba Opu
Desa/kelurahan	: Bonto-Bontoa
Jalan dan nomor	:Jalan Mawar,Bontokamase
Kode pos	: 92111

Status sekolah	: Negeri
Daerah	: Perkotaan
Tahun berdiri	: 1980
Tahun penegerian	: 1980
Kegiatan belajar mengajar	: Pagi dan siang
Bangunan sekolah	: Milik sendiri
Jarak ke pusat kecamatan	: 500m($\frac{1}{2}$ km)
Jarak ke pusat otonomi daerah	: 700m
Terletak pada lintasan	: kecamatan

d. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah di SMA Muhammadiyah 6 Makassar sudah sangat menunjang berlangsungnya pembelajaran yang efektif. Penataan tata ruang kelas yang menarik akan lebih memberikan suasana yang tenang dalam proses pembelajaran. Penyediaan fasilitas untuk proses belajar mengajar juga menjadi faktor pendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang baik.

Salah satu fasilitas yang mendukung yaitu tersedianya ruangan praktek. Dan pada setiap ruangan tersedia untuk mempermudah dalam kegiatan sekolah.

2. Proses Kenaikan Kelas

Proses kenaikan kelas biasanya dilakukan dengan mengadakan rapat dengan para guru. Rapat ini bertujuan membahas nilai-nilai

murid dan ketuntasan belajarnya. Tingkat ketuntasan belajar siswa sangat penting untuk diketahui oleh para guru mengingat peraturan pendidikan di Kota Makassar tidak memberlakukan sistem tinggal kelas, melainkan sistem tuntas berkelanjutan.

Dengan demikian siswa yang memiliki kemampuan akademik yang masih rendah di kelas sebelumnya maka nantinya akan dibina di kelas berikutnya.

3. Waktu Belajar

Waktu belajarnya sudah masuk pagi semua mulai dari kelas I sampai kelas III

4. Jumlah Siswa

Secara keseluruhan jumlah siswa di SMA Muhammadiyah 6 Makassar sebanyak siswa dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 4

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X IPA	14	21	X IPA
X IPS	15	12	X IPS
XI IPA	6	8	XI IPA
XI IPS	7	10	XI IPS
XII IPA	6	10	XII IPA
XII IPS	15	4	XII IPS
Jumlah	63	65	Jumlah

Sumber Data: kantor SMA muhammadiyah 6 Makassar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data siswa pada tahun ajaran 2017/2018 untuk kelas X IPA berjumlah 35 siswa, dan kelas

berjumlah X IPS 27 siswa, kelas XI IPA berjumlah 14 siswa, kelas XI IPS berjumlah 17 siswa, kelas XII IPA 16 siswa, Kelas XII IPS Sebanyak 19 siswa.

e. Personil

SMA Muhammadiyah 6 didirikan pada tahun 1980 Pimpinan sekolah yang pernah bertugas sejak awal didirikannya dan nama guru adalah :

Tabel 5

No.	NAMA	PERIODE TUGAS
1.	Drs. Bahtiar Sangaji	1980-1989
2	Buya Gazali	1989-1993
3	Drs. Amir MR	1993-2007
4	Muh. Adnan, S.Pd	2007-2011
5	Muh. Ridwan Bandu, S.Pd	2011- 2016
6	SaifulKaharuddinS.Pd.I	2016-sekarang

f. Nama guru

No.	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN	STATUS
1	2	3	4	5
01.	SaifulKaharuddin, S.Pd.I	Kepala sekolah	PAI	PTT
02.	Nur Rezki Octavia, S.P.d	Wakil Kepala Sekolah Kurikulum	Biologi	PTT
03.	Muh.Ridwan Bandu	Guru	Kimia	PTT

	S.Pd			
04	Dharmawati,S.Pd	Guru	Bhs. Indonesia	PNS
05	Suardi,S.Pd	Guru	Penjaskes	PTT
06	Dra. Masriwaty Malik,M.Th.IP	Guru	PAI	PTT
07	Dra.Hj,Sri Nurul Hayati	Guru	Geografi	PTT
08	Nur Haya, S.Pd,M.Pd	Guru	Sosiologi	PNS
09	Nurdiana,S.IP	Guru	Sejarah	PTT
10	Nikmawati Rahman,SE	Guru	Ekonomi	PTT
11	Syamsinar,S.Pd	Guru	Matemaatika	PNS
12	Muh.Ikram Ramadhan	Guru	Fisika	PNS
13	Nurhidayah,S.Pd,M. Pd	Guru	Matematika	PNS
14	Muzakir,S.P.d	Guru	Bahasa Indonesia	PTT
15	Sarina , S.Pd	Guru	BTQ	PTT
16	MuhammadZullman	Guru	Bahasa Arab	PTT

	,SS			
17	MarniNasir ,S.Pd	Guru	Geografi	PNS
18	Muh.IsmailZD,S.Pd	Guru	Seni Budaya	PTT
19	EvitaAmalia	Bendahara	-	
20	Akbar	Tata Usaha	-	
21	Muh.Said	Keamanan	-	
22	Koko Anugrah Yusuf	Ketua tata usaha		PTT
23	Riska J	Staf Tata Usaha		PTT
24	Asma	Bujang / Kebersihan		PTT

Sumber Data: SMA Muhammadiyah 6 Makassar

Berdasarkan tabel dia atas dapat di ketahui bahwa jumlah guru dan pegawai yang ada di SMA Muhammadiyah 6 Makassar yang berstatus PNS sebanyak 6 orang,laki-laki 1 dan perempuan 5,sedangkan jumlah PTT 18, Laki-laki 13 dan perempuan 9.

B.Kondisi Kesiapan Belajar Peserta Didik Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar

Penerapan metode kesiapan belajar sebelum masuk materi guru menanyakan keadaan siswa dan menanyakan kesiapan alat tulis.

1. Guru menanyakan keadaan siswa

Menurut Saiful Kaharuddin, S.Pd.I sebagai kepala sekolah selaku Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 6 Makassar yang di wawancarai pada tagal 14 mei 2018 mengatakan bahwa¹:

Kondisi Kesiapan Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah 6 Makassar cukup baik dimana siswa setelah di tanyakan keadaannya dan ditanyakan alat tulisnya maka di kemudian hari siswa-siswa tidak lagi lupa dengan arahan yang di berikan oleh Guru pada minggu lalu. Dengan adanya kondisi kesiapan belajar, perhatian siswa bisa lebih fokus dan lebih mengesankan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat di simpulkan bahwa kondisi kesiapan belajar cukup baik dan ini di buktikan sebagian besar tidak mudah lupa lagi dengan alat tulis dalam mengikuti pelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk mengetahui frekuensi guru kesiapan belajar apa yang akan di ajarkan oleh guru pada saat proses belajar mengajar dapat di lihat pada tabel berikut:

¹ Saiful Kaharuddin, S.Pd.I sebagai kepala sekolah selaku Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 6 Makassar yang di wawancarai pada tagal 14 mei 2018.

Tabel 6
Frekuensi Dalam Mengajar, Apakah Guru PAI Selalu Memperhatikan Kesiapan Belajar

No.	Keterangan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat sering	20	80%
2.	Kadang-kadang	4	16%
3.	Tidak pernah	1	4%
4.	Tidak sama sekali	-	-
Jumlah		25	100%

Sumber data: hasil angket No.1

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa guru sering memperhatikan kesiapan belajar sebelum materi berlangsung. Hal ini di buktikan dengan angka frekuensi 20 atau 80% yang mengatakan guru selalu memperhatikan kesiapan belajar. Karena kesiapan belajar merupakan alat yang pertama bagi guru untuk menarik perhatian siswa. Adapun yang mengatakan kadang-kadang guru selalu memperhatikan kesiapan belajar hanya 4 orang atau 16%. Dan yang mengatakan tidak pernah hanya 1 orang atau 4%.

Tabel 7
Frekuensi Siswa Sebelum Masuk Materi Siswa Sering Membaca Do'a

NO.	Keterangan jawaban	Frekuensi	Presentase
a.	Sangat sering	22	88%
b.	Kadang-kadang	3	12%
c.	Tidak pernah	-	-
d.	Tidak sama sekali	-	-
Jumlah		25	100%

Sumber data: hasil angket No.2

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa sering membaca do'a sebelum memulai mata pelajaran. Hal

ini di buktikan dengan angka frekuensi 22 orang atau 88% yang mengatakan siswa selalu membaca do'a. Karena membaca do'a merupakan salah satu kewajiban umat islam setiap memulai pekerjaan. Adapun yang mengatakan kadang-kadang hanya 3 orang atau 12%.

2. Sebelum mengajar guru menyiapkan media yang akan digunakan

Media adalah seluruh alat dan bahan yang dapat di pakai untuk mencapai tujuan pendidikan, media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal yang memungkinkan siswa dapat memahami, memperoleh pengetahuan atau prestasi belajar.

Untuk mengetahui frekuensi guru menyiapkan media pada proses belajar mengajar dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Frekuensi Sebelum Mengajar Guru Menyiapkan Media Yang Akan Digunakan

NO.	Kategori jawaban	Frekuensi	persentase
1.	Sangat sering	11	44%
2.	Kadang-kadang	15	60%
3.	Tidak pernah	-	-
4.	Tidak sama sekali	-	-
Jumlah		25	100%

Sumber data: Hasil Angket No. 3

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa sebelum mengajar bidang studi pendidikan agama islam menyiapkan media yang akan digunakan. Hal ini di buktikan dengan angka frekuensi 11 orang atau 44% yang mengatakan sering menyiapkan media. Adapun yang mengatakan kadang-kadang 15 orang atau 60% .

Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa menggunakan media dalam proses belajar mengajar guru cukup baik dan efektif dalam menggunakan media ini di buktikan dengan sebagian besar siswa sangat senang belajar ketika guru menggunakan media. Kemudian pak Saiful Kaharuddin sebagai guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang penulis wawancarai mengatakan bahwa: “ tanpa media kami kesulitan dalam mengajar karena media merupakan suatu alat mengajar karena media merupakan suatu alat mengajar yang sangat urgen bagi guru-guru dimana guru mudah memberikan pelajaran baik kepada siswanya”.

Tabel 9

Apakah Siswa Sering Memperhatikan Mata Pelajaran PAI

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	10	40%
2.	Kadang-kadang	2	8%
3.	Tidak pernah	7	28%
4.	Tidak sama sekali	6	24%
Jumlah		25	100%

Sumber Data: Hasil Angket Dari No. 4

Berdasarkan tabel dia atas, menunjukkan bahwa saat proses belajar berlangsung siswa fokus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hingga akhir pelajaran. Hal ini di buktikan dengan angka frekuensi 10 orang atau 40%, mengatakan kadang-kadang 2 orang 8%,mengatakan tidak pernah 7 orang atau 28% dan yang mengatakan tidak sama sekali sebanyak 6 orang atau 24%.

**C.Prestasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Tabel 10

Guru pendidikan agama islam sering memberikan tugas pada materi yang telah di ajarkan

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat sering	21	84%
2.	Kadang-kadang	4	16%
3.	Tidak pernah	-	-
4.	Tidak sama sekali	-	-
Jumlah		25	100%

Sumber data: hasil angket No.5

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa sesudah bidang studi selesai maka guru memberikan tugas pada materi yang sudah di ajarkan. Hal ini di buktikan angka frekuensi 21 orang atau 84% yang mengatakan sangat sering memberikan tugas. Adapun yang mengatakan kadang-kadang hanya 4 orang atau 16%.

Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa dengan di berikan tugas oleh guru siswa bisa lihat kela-laian yang dimiliki oleh siswa. Supaya guru bisa melihat sejauh mana kesiapan siswa dalam mengikuti bidang studi pendidikan agama islam. Maka dengan adanya soal tugas di situlah guru bisa melihat siswa yang sungguh-sungguh dalam belajar, yang tidak anggap enteng dengan materi yang di berikan. Dan di situlah guru juga bisa menilai siswa yang berprestasi.

Hasil jawaban angket diatas dapat di ketahui bahwa ketika siswa mengikuti pelajaran khususnya bidang studi pendidikan agama islam perhatiannya cukup baik. karena guru bukan Cuma memberikan arahan dan nasehat-nasehat, dengan cara seperti ini lah siswa tersebut dapat menarik perhatiannya.

Dari beberapa hasil jawaban angket di atas dapat di ketahui bahwa guru pendidikan agama islam sudah efektif dalam menerapkan Korelasi Antara Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar siswa, dapat di buktikan dengan banyaknya jumlah responden yang mengatakan bahwa guru pendididkan agama islam sebelum masuk bidang studi guru menanyakan keadaan dan perlengkapan alat tulis. Adapun langkah dalam kesiapan belajar adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan mental

Kesiapan mental merupakan salah aspek yang dimiliki setiap individu untuk mencapai suatu tujuan.

2. Kondisi fisik Merupakan salah satu persyaratan yang sangat diperlukan dalam usaha peningkatan prestasi seorang siswa.

3. Emosional merupakan kemampuan seseorang untuk menerima ,menilai, mengelola,serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya.

4. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang di butuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan pada setiap individu.

5. Pengetahuan adalah informasi yang telah di proses dan di organisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi.

D. Korelasi Antara Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar

Tabel 11

a. Kesiapan Belajar

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel Kesiapan Belajar, dapat dilihat pada tabel berikut:

Skor angket kesiapan belajar

Kesiapan belajar	Nilai
Ukuran sampel	25
Skor tertinggi	90
Skor terendah	70
Rentang skor	20
Skor rata-rata	8,38
Varian	36
Standar deviasi	6

Sumber data :skor angket kesiapan belajar

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata kesiapan belajar adalah 84 dari skor total yang mencapai 100 atau secara kualitatif dikategorikan tinggi, skor tertinggi yang mencapai 90, skor terendah 60, dengan standar deviasi 8,3 dan rentang skor 30. Jadi berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Korelasi antara kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar bahwa kesiapan belajar siswa SMA Muhamadiyah 6 Makassar dikategorikan tinggi.

Untuk mendapatkan hasil distribusi frekuensi kesiapan belajar, maka diklasifikasikan atas lima kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 12

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kesiapan belajar, dapat dilihat pada tabel berikut.

Hasil Persentase Angket untuk kesiapan Belajar

Interval	Kesiapan belajar	Ftekuensi	Presentase%
0-54	Sangat Rendah	0	0%
55-64	Rendah	0	0%
65-79	Sedang	4	16%
80-89	Tinggi	16	64%
90-100	Sangat Tinggi	5	20%
Jumlah		25	100%

Sumber : Hasil Presentase Angket

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Hasil Kesiapan Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar dikategorikanCukup 16%, Baik 64%, dan sangat Baik 20%. Berdasarkan hasil angket yang ada, diperoleh Hasil Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar tergolong Baik yaitu 16 siswa dengan persentase 64%.

Prestasi Belajar PAI

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel prestasi belajar Pai siswa , dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13

Hasil Prestasi Belajar

Interval nilai	Minat belajar	Ftekuensi	Presentase%
0-54	Sangat rendah	0	0%
55-64	Rendah	0	0%
65-79	Sedang	3	12%
80-89	Tinggi	14	56%
90-100	Sangat tinggi	8	32%
Jumlah		25	100%

Sumber data: Hasil Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas Diperoleh Hasil Nilai Rapor Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar Tahun Pelajaran 2017/2018 dikategorikan Sedang 12%, Tinggi 56%, dan sangat tinggi 32%. Berdasarkan hasil nilai rapor yang ada, diperoleh Prestasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar tergolong Tinggi yaitu 14 siswa dengan persentase 56%.

Tabel 14

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel prestasi belajar, dapat dilihat pada tabel berikut.

b. Skor Prestasi Belajar

prestasi belajar	Nilai
Ukuran sampel	25
Skor tertinggi	95
Skor terendah	70
Rentang skor	25
Skor rata-rata	85,12
Varian	30,86
Standar deviasi	5,56

Sumber data: Skor angket Hasil Prestasi Belajar

Tabel 15

Nilai Akhir Mata Pelajaran Agama Islam Dan Hasil Kuesioner Kesiapan Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar

No	Nama Responden	Skor	
		Kesiapan belajar (x)	Prestasi Belajar PAI (y)
1	Ade fatriasyahban	70	90
2	Asrianti basri	85	80
3	Nurul ade putri	90	95
4	Andi lilis Diana	90	80
5	Iffah billah izzah	85	93
6	Dian anugrah K.s	85	85
7	Indriyani	70	95
8	Dahlia	85	90
9	Zakiah kamil	85	78
10	Dwita amalia S	85	85
11	El akbar	85	80
12	A.maulanakurnia	85	90
13	Mena ruchiana	85	87
14	Kurniawan	85	80
15	Muh. Fauzi saputra	85	85
16	M.Noval sya'ban	90	80
17	Musdalifah	90	85
18	Al-annisa yuritat nini	70	90
19	Mulhikma ramdhani malik	85	80
20	Sri andini ayuningsih	85	78
21	Haswellah	85	93
22	St. Rahmawati	85	85
23	Wahyudi	90	80
24	M. nurhidayat H	75	85
25	Suhifaniah ma'mun	85	79
Jumlah		2095	2128

Dengan menampilkan daftar nilai prestasi belajar agama islam dan nilai kesiapan belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 makassar maka penelitian ini bermaksud untuk menunjukkan adanya hubungan antara

kesiapan belajar prestasi belajar agama islam. Selain itu penelitian akan menganalisa datanya dengan menggunakan metode whole score.

Dengan menggunakan metode whole score penelitian ini akan berusaha untuk menunjukkan pengaruh dengan perhitungan $N, \overline{XY}, \overline{X}, \overline{Y}, S_x, S_y$. Untuk mendapatkan semua perhitungan ini, penulis membutuhkan data-data dari X, Y, X^2, Y^2 , dan XY . Dikatakan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu kesiapan belajar dan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 makassar. Untuk menyederhanakan nya maka kesiapan belajar agama islam dinyatakan sebagai X dan prestasi belajar sebagai Y. Penelitian ini tidak menyebut nama lengkap subyek penelitiannya, namun hanya nomor dan singkatan namanya saja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 16
Metode whole score untuk menghitung pearson r

No	Nama Responden	Skor		X^2	Y^2	XY
		Kesiapan belajar (x)	Prestasi BelajarPAI (y)			
1		7,0	9,0	49,00	81,00	63,00
2		8,5	8,0	72,25	64,00	68,00
3		9,0	9,5	81,00	90,25	85,50
4		9,0	8,0	81,00	64,00	72,00
5		8,5	9,3	72,25	86,49	79,05
6		8,5	8,5	72,25	72,25	72,25
7		7,0	9,5	49,00	90,25	66,50
8		8,5	9,0	72,25	81,00	76,50
9		8,5	7,8	72,25	60,84	66,30
10		8,5	8,5	72,25	72,25	72,25
11		8,5	8,0	72,25	64,00	68,00
12		8,5	9,0	72,25	81,00	76,50
13		8,5	8,7	72,25	75,69	73,95

14		8,5	8,0	72,25	64,00	68,00
15		8,5	8,5	72,25	72,25	72,25
16		9,0	8,0	81,00	64,00	72,00
17		9,0	8,5	81,00	72,25	76,50
18		7,0	9,0	49,00	81,00	63,00
19		8,5	8,0	72,25	64,00	68,00
20		8,5	7,8	72,25	60,84	66,30
21		8,5	9,3	72,25	86,49	79,05
22		8,5	8,5	72,25	72,25	72,25
23		9,0	8,0	81,00	64,00	72,00
24		7,5	8,5	56,25	72,25	63,75
25		8,5	7,9	72,25	62,41	67,15
Jumlah		209,5	212,8	1764,25	1818,76	1779,69

Setelah dihitung diperoleh data sebagai berikut:

$$x = 209,5$$

$$y = 212,8$$

$$x^2 = 1764,25$$

$$y^2 = 1818,76$$

$$xy = 1779,69$$

Mean dari variabel X dan variabel Y

$$\bar{X} = \frac{X}{N} = \frac{209,5}{25} = 8,38$$

$$\bar{Y} = \frac{Y}{N} = \frac{212,8}{25} = 8,512$$

Deviasi standar

$$S_x = \sqrt{\frac{x^2}{N} + \bar{x}^2}$$

$$= \sqrt{\frac{1764,25}{25}} - 70,2244$$

$$= \sqrt{70,57 - 70,2244}$$

$$= 0,3456$$

$$S_y = \sqrt{\frac{y^2}{N} - \bar{y}^2}$$

$$= \sqrt{\frac{1818,76}{25} - 8,512^2}$$

$$= \sqrt{72,7504 - 72,454}$$

$$= 0,2962$$

Pearson r :

$$r = \frac{\frac{xy}{N} - \bar{x} \cdot \bar{y}}{S_x S_y}$$

$$= \frac{\frac{1779,69}{25} - 8,38 \cdot 8,512}{0,3456 \cdot 0,2962}$$

$$= \frac{71,1878 - 71,3305}{0,1023}$$

$$= \frac{0,1429}{0,1023}$$

$r = 1,3968$ (untuk korelasi negatif (-) interpretasi adalah sama.

dimana N adalah jumlah sample

XY adalah jumlah total dari masing-masing pasangan skor variabel

\bar{X} adalah mean dari distribusi X

\bar{Y} adalah mean dari distribusi Y dan

S_x adalah standar deviasi dari distribusi X, dan

S_y adalah standar deviasi dari distribusi Y

Sangatlah umum untuk menggambarkan kekuatan korelasi atau hubungan dengan kata-kata sifat seperti, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dan beberapa buku teks mengklasifikasikan hubungannya dengan skema seperti berikut:

r sangat tinggi =1,4

r tinggi atau kuat =1,2 sampai 1,4

r sedang =1 sampai 1,2

r rendah sangat rendah 1 atau kurang

Melihat hasil perhitungan di atas di dapatkan bahwa r-nya adalah Sebesar= 1,3968.

Hasil dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar adalah 1,3968. Hubungan ini adalah untuk 25 siswa. Melihat derajat kebebasan 23 ($df = 25 - 2 = 23$), r pada level 0,05 (5%) adalah 0,413 dan pada level 0,01 (1%) adalah 0,26. Nilai-nilai ini di tafsirkan dengan cara yang sama sebagaimana ketika penelitiannya mengkonstruksikan konfidensi intervalnya: Yaitu, 95% sample r-nya akan berada di antara -0,413 sampai 0,413 jika populasi r sampai -0,526 sampai 0,526 kalau populasi r sebenarnya adalah 0. Secara sama 99% sampel r-nya akan berada di antara -0,526 sampai 0,526 populasi r sebenarnya adalah 0.

Dengan nilai sampel $r=1,3968$ maka peneliti melihat bahwa ini merupakan kejadian yang wajar (karena r -nya berada di luar interval $-0,413$ dan $0,413$ yang terjadi kurang dari 5% dari sampling acak dari distribusi dimana r meannya adalah 0), maka peneliti menyimpulkan bahwa r yang sebenarnya bukannya 0. Peneliti bisa memastikan bahwa r di dapatkan sebesar 1,3968. Secara signifikan berada dengan 0 pada level 0,05 (5%).

Karena nilai 1,3968 melebihi 0,526 maka peneliti bisa menyatakan bahwa koefisiennya secara signifikan berada dengan 0,01(1%). Dari angka-angka di atas jelaslah bahwa r -nya lebih besar dibanding r pada level 0,05 (5%) dan level 0,01(1%). Itu berarti bahwa $5\% < r > 0,01 (1\%)$. Sehubungan penggolongan r sebelumnya, maka r diatas termasuk r yang kuat. Itu berarti ada Hubungan yang kuat Antara Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Dengan kata hubungan yang positif di antara ke duanya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 6 Makassar pada semester dua tahun ajaran 2017/2018 menggunakan kesiapan belajar sebagai variabel bebas X dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel Y dengan populasi 128 siswa dan diambil sampel sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan sebaran angket dan pengambilan nilai rapor sedangkan untuk menganalisa data menggunakan presentase dan metode whole score method.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 6 Makassar Terhadap Agama Islam menunjukkan nilai rata-rata 84 dengan simpangan baku.
2. Prestasi Belajar Siswa PAI meskipun ditribusi normal sebesar Tapi masih kurang memuaskan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat Hubungan Positif Antara Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Untuk Mata Pelajaran Agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran :

1. Hendaknya Guru lebih dan peduli terhadap Kesiapan Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa agar mendapatkan hasil yang memuaskan guna membanggakan meningkatkan kualitas SMA Muhammadiyah 6 Makassar.
2. Guru hendaknya menerapkan berbagai macam model dan kesiapan belajar sehingga murid yang mengalami kesulitan Belajar Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi,dkk.(1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: RinekaCipta.
- Ali, M. (2009). *Pendidikan untuk pembangunan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Darmadi, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadiwinarto. (2009). *Psikologi; Teori dan Pengukuran*. Bengkulu: Rahman Rahim.
- Hasan, H. Chalidjah. (1994). *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al – Ikhlas.
- Mardalis,(1993).Metode Peneltian Suatu Pendekatan Populasi (Jakarta: BumiAksara.
- Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyani, Dessy. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Volume 2.
- Nurkancana, Wayan. (1993). *Pemahaman Individu*. Surabaya: Usaha Nasinal.
- Putri, (2011). *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kesiapan Belajar pada Mata Kuliah Askeb Ibu 1 Mahasiswa semester II Di Akbid Mitra Husada Karanganyar* (Tesis. Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Seblas Maret 2011)
- Rosid, Abdul. (2011). *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa*, dari <http://ejournal.ikip-veteran.ac.id/ejournal/index.php/gardan/article/view/29>.diunduh 16 Februari 2014. IKIP Veteran Semarang.

- Soemanto, Wasty. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto,(2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*(Cet. XII, Jakarta, PT RedikaCipta.
- Syah, Muhibbin. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarjono, (2011). *SPSS VS LISREL* Jakarta Salemba Empat.
- Saebani, Beni Ahmad. (2008). *Metode penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, *pengantar statistik pendidikan* (Jakarta: Rajawali pers 2010)
- Widyaningsihtyas, Anisa. (2013). *Peran Lingkungan Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Jakarta: RinekaCipta.

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah di siapkanm terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah tersedia
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat
3. Isilah angket ini dengan dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab.

Identitas siswa

1. Nama :
2. Sekolah :
3. Kelas :

Pertanyaan

1. Dalam mengajar, apakah guru pendidikan agama islam selalu memperhatikan kesiapan belajar ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak sama sekali
2. Apakah sebelum masuk materi pendidikan agama islam anda sering membaca do'a ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Tidak pernah
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak sama sekali
3. Apakah anda keluar masuk ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung ?
- a. Sangat Sering
 - b. Tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak sama sekali
4. Apakah anda sering memperhatikan mata pelajaran pendidikan agama islam?
- a. Sangat Sering
 - b. Tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak sama sekali
5. Apakah guru pendidikan agama islam anda sering memberikan tugas rumah pada materi yang telah di ajarkan ?
- a. Sangat Sering
 - b. Tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak sama sekali

Pembagian angetket



L

A

M

P

I

R

A

N

-

L

A

M

P

I

R

A

N

RIWAYAT HIDUP



Sri Wulandari, lahir di Dusun Kananga Desa Karumbu Kecamatan Langgudu, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 06 juni 1996 yang merupakan anak pertama buah hati dari pasangan Ayahanda tercinta Ahkmad dengan Ibunda tercinta St.Fatimah.

Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 01 Karumbu Kec. Langgudu Kab. Bima tahun 2003 dan tamat pada tahun 2008. penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama Negeri (SMPN) 01 Langgudu dan tamat tahun 2011. penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Langgudu (SMAN) Kota Bima dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dan akan menyelesaikan masa perkuliahan tahun 2018.



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alaudin No. 259 (Menara Iora' Lt. IV) Makassar 90221 Fax/Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01303 / FAI / 05 / A.6-III / V / 39 / 18
Lamp :
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Sri Wulandari
Nim : 105 19 2229 14
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ pendidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"KORELASI ANTARA KESIAPAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA MUHAMMADIYAH 6 MAKASSAR".

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Makassar, 22 Syaban 1439 H
08 Mei 2018 M.



Dekan
[Signature]
Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.

NBM. 554 612



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 728/Izn-5/C.4-VIII/V/37/2018

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 Sya'ban 1439 H

08 May 2018 M

Kepada Yth,

Bapak/ibu kepala sekolah

SMA Muhammadiyah 6 Makassar

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 01303/TAI/05/A.6-II/V/39/18 tanggal 8 Mei 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SRI WULANDARI

No. Stambuk : 10519 2229 14

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Korelasi Antara Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA MUHAMMADIYAH 6 Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Mei 2018 s/d 12 Juli 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR
SMA MUHAMMADIYAH 6 MAKASSAR**

Jln. Muhammadiyah No. 51 B Telp (0411) 3611163

Email : Smumsix85@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : VII/220/IV.4.AU/F/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : Saiful Kaharuddin, S.Pd.I

NBM : 1077359

Jabatan : Kepala Sekolah

Yang diberikan keterangan :

Nama : Sri Wulandari

No. Stambuk : 10519 2229 14

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Melalui surat keterangan ini, Kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan penelitiannya di SMA Muhammadiyah 6 Makassar dengan Judul Skripsi "**Kolerasi Antara Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar**" yang dilaksanakan dari tanggal 12 Mei – 12 Juli 2018

Demikian surat keterangan ini Kami sampaikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

BillahiFuisabililhaq, Fastabiqulhaerat

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Makassar, 18 Juli 2018

KEPALA SEKOLAH

Saiful Kaharuddin, S.Pd.I

NBM : 1077359

Tembusan :

1. Pengawas Pendidikan Kota Makassar
2. Dikdasmen Cabang Kota Makassar
3. Arsip